



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Oktober 2016

Halaman: 22

Haryadi dan Imam Belum Sampaikan Surat Cuti

Tersangka korupsi, calon inkumben Bupati Jepara, lolos verifikasi.

Iqbal Muhtarom
fmiqbal@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Duacalon Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono, belum menyampaikan surat cuti kepada Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta. Kemarin KPU menetapkan keduanya sebagai calon wali kota. "Calon inkumben wajib cuti selama masa kampanye," kata Ketua

KPU Kota Yogyakarta Wawan Budianto kemarin. Ia mengatakan, hingga penetapan kemarin, keduanya belum melampirkan surat cuti.

KPU menetapkan masa kampanye pada 28 Oktober 2016 hingga 11 Februari 2017. Hari ini rencananya akan dilaksanakan pengundian nomor urut. Ketentuan cuti bagi inkumben diatur dalam Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun

2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota. Haryadi, yang saat ini menjabat wali kota, akan bertarung dengan wakilnya saat ini, Imam Priyono.

Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko, mengatakan Imam telah menerima izin cuti dari Kementerian Dalam Negeri. Adapun Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kota Yogyakarta, R. Artiyadi, mengatakan Haryadi telah mengantongi

surat cuti.

Verifikasi KPU menyangkut tentang surat keputusan tidak pernah dipidana berdasarkan kekuatan hukum tetap, bebas narkoba, tidak sedang berutang, surat keterangan tidak pailit, dan mengisi surat pernyataan bersedia cuti.

Di Kulon Progo, pilkada juga hanya diikuti dua pasangan calon. KPU Kabupaten Kulon Progo telah menetapkan Hasto Wardoyo-Sutedjo dan Zuhadmono Ashari-Iriani Pramastuti sebagai calon Bupati-Wakil Bupati

Kulon Progo yang akan bertarung dalam pilkada.

Meski didukung koalisi besar, pengusung calon Bupati-Wakil Bupati Kulon Progo, Hasto Wardoyo-Sutedjo, justru mewaspadaai besarnya potensi pecahnya dukungan setelah mantan Bupati Kulon Progo, Toyo Santoso Dipo, menyatakan dukungan kepada Zuhadmono. "Kami akan mengantisipasi santernya isu perpecahan internal itu," ujar Ketua Badan Pemenangan Pemilu PDIP Kulon Progo, Aris Syarifudin.

Pasangan calon Bupati-Wakil Bupati Brebes inkumben, Idza Priyanti-Narjo, akan mengajukan cuti. Idza mengatakan, begitu resmi lepas jabatan, dia dan keluarga akan pindah dari rumah dinas bupati. Demikian pula dengan wakilnya. "Kami ingin fokus ke pilkada,"

ujarnya.

KPU Brebes juga menetapkan pasangan Suswono-Ahmad Mustaqin. Suswono adalah mantan Menteri Pertanian pada kabinet Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, sedangkan Ahmad adalah politikus Partai Gerakan Indonesia Raya Brebes.

Meski menyandang status sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi, calon inkumben Bupati Jepara, Ahmad Marzuki, dinyatakan lolos verifikasi melalui rapat pleno yang digelar KPU Kabupaten Jepara kemarin. Anggota Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten Jepara, Muhammad Olies, menyatakan tidak ada larangan bagi seorang yang berstatus tersangka untuk maju dalam pilkada. "Memang diperbolehkan," katanya.

● SRIHITA MAHARANI | PRIHADI WIGAKSONO
| MUHAMMAD HUSYAM FAIZ | ROFIUDIN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005